

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" subtema "*Bullying*" pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di SMA 2 Plus Panyabungan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sma 2 Plus Panyabungan, telah berjalan secara sistematis dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, pada tahap perencanaan, pihak sekolah mempersiapkan proyek dengan baik melalui penguatan pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka, pelatihan guru, serta penyusunan modul ajar yang kontekstual dan relevan dengan tema yang dipilih. Guru PAI-BP berperan aktif dalam merancang modul yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan isu sosial yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti perundungan (*bullying*). Pelaksanaan, proyek dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu *feel*, *imagine*, *do*, dan *share*, dengan pendekatan sosiodrama sebagai metode pembelajaran utama. Peserta didik tidak hanya diajak memahami konsep "*bullying*" secara teoritis, tetapi juga menyelami dampaknya secara emosional melalui pementasan drama, diskusi kelompok, dan refleksi personal. Hal ini memberikan ruang aktualisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam konteks nyata, seperti empati, tanggung jawab, dan kerja sama. Dari sisi Evaluasi, guru tidak hanya menilai aspek kognitif siswa, tetapi juga mengevaluasi perkembangan afektif dan psikomotorik melalui observasi perilaku, jurnal, dan portofolio. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kesadaran moral siswa, kepedulian terhadap sesama, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek P5 berhasil

menginternalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan ajaran Islam dalam perilaku nyata siswa.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sma 2 Plus Panyabungan. Faktor pendukung utama meliputi keterlibatan aktif guru yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan keislaman secara efektif dalam pembelajaran, semangat serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan proyek, dukungan yang diberikan oleh orang tua dan komite sekolah, serta ketersediaan sumber daya dan fasilitas yang memadai. Semua elemen tersebut berperan penting dalam mendorong keberhasilan pelaksanaan proyek dengan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” yang mengangkat isu anti-*bullying*. Namun, di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi optimalisasi pelaksanaan proyek tersebut. Keterbatasan waktu pembelajaran menyebabkan guru kesulitan mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan berbasis proyek secara mendalam. Kendala teknis dan administratif, seperti dokumentasi dan pelaporan, juga menyita waktu dan tenaga guru, sehingga fokus perencanaan dan evaluasi proyek kurang maksimal. Selain itu, tingkat kesadaran peserta didik yang belum merata mengenai makna dan tujuan proyek anti-*bullying* menyebabkan beberapa siswa kurang aktif dan belum sepenuhnya memahami nilai-nilai yang ingin ditanamkan. Tantangan ini juga diperparah oleh beban tugas proyek yang berdampak pada manajemen waktu peserta didik.
3. Dampak dalam penerapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sma 2 Plus Panyabungan. Pelaksanaan proyek ini berhasil membuka kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga sikap dan menghargai sesama, serta memahami dampak “*bullying*” secara fisik, mental, dan spiritual. Integrasi materi PAI-BP dengan isu sosial yang aktual menjadikan

4. pembelajaran lebih kontekstual dan relevan. Namun demikian, pelaksanaan proyek ini masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain kesulitan guru dalam menyusun alur kegiatan yang aplikatif dan kontekstual, beban administrasi yang tinggi, serta keterbatasan waktu yang menyebabkan ketidakseimbangan antara proyek dan pembelajaran reguler. Kondisi ini menghambat kedalaman integrasi nilai keislaman dan menyebabkan peserta didik mengalami kelelahan serta kesulitan membagi fokus antara proyek dan mata pelajaran lain. Selain itu, meskipun terdapat peserta didik yang menunjukkan perubahan sikap positif, masih ada sebagian yang kurang antusias dan kurang memiliki kesadaran penuh terhadap tujuan proyek. Minimnya arahan dalam manajemen waktu juga menjadi faktor penghambat keterlibatan peserta didik secara maksimal. Dengan demikian, proyek P5 tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” telah memberikan dampak awal yang positif, namun perlu perbaikan menyeluruh dari aspek kebijakan sekolah, manajemen waktu, pelatihan guru, serta pembinaan karakter peserta didik agar tujuan pembentukan profil pelajar Pancasila yang religius, peduli, dan berakhlak mulia dapat tercapai secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah, Meningkatkan dukungan kebijakan dan alokasi waktu khusus agar pelaksanaan proyek P5 dapat berjalan lebih optimal tanpa mengganggu pembelajaran reguler. Mengurangi beban administratif guru dengan memanfaatkan teknologi atau sistem yang lebih efisien sehingga guru dapat lebih fokus pada perencanaan dan pelaksanaan proyek pembelajaran yang berkualitas.
2. Untuk Guru PAI-BP, Mengembangkan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan proyek pembelajaran yang aplikatif, kontekstual, dan mampu menyentuh aspek karakter secara holistik melalui pelatihan dan workshop berkala. Menerapkan strategi manajemen waktu yang efektif

agar kegiatan proyek dan pembelajaran reguler dapat seimbang dan saling mendukung.

3. Memperbanyak penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik secara maksimal.
4. Untuk Peserta Didik, Diberikan bimbingan dan pendampingan lebih intensif terkait manajemen waktu dan pengembangan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter, agar mereka mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan keislaman secara mendalam. Mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proyek dan menjadi agen perubahan dalam menanggulangi perilaku bullying di lingkungan sekolah.
5. Untuk Peneliti Selanjutnya, Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode yang lebih variatif guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proyek penguatan karakter dalam konteks yang berbeda., Mengkaji dampak jangka panjang dari pelaksanaan proyek P5 terhadap perkembangan karakter peserta didik secara lebih komprehensif.
6. Memperbanyak penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik secara maksimal. Untuk Peserta Didik, Diberikan bimbingan dan pendampingan lebih intensif terkait manajemen waktu dan pengembangan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter, agar mereka mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan keislaman secara mendalam. Mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proyek dan menjadi agen perubahan dalam menanggulangi perilaku bullying di lingkungan sekolah.
7. Untuk Peneliti Selanjutnya, Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode yang lebih variatif guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi

keberhasilan projek penguatan karakter dalam konteks yang berbeda.,
Mengkaji dampak jangka panjang dari pelaksanaan projek P5 terhadap
perkembangan karakter peserta didik secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni Ma'rufah. (2020). *Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 1, no. 1.
- Andi Achruh. (2019). *Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum*. Jurnal Inspiratif Pendidikan. No. 1.
- Ashabul Kahfi. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah*. DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam, vol. 5 No. 2.
- Karima Nabila Fajri. (2019). *Proses Pengembangan Kurikulum*. Jurnal keislaman dan ilmu pendidikan 1, No. 2.
- Kemendikbudristek. (2020). *Visi Dan Misi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Kokom Nurjannah and Halimatun Sa'adah. (2022). *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Suara Demokrasi Di SMK Setia Karya*. November, Sultan Agung.
- Masri. (2017). *Dinamika kurikulum di Indonesia*. Jurnal program studi PGMI4 No. 2.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Susilowati. (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Syamsul Bahri. (2017). *Pengembangann Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. Jurnal Islam futura XI, No. 1.
- Ujang Cepi Barlian. (2022).
- Wardan, K. (2020). *Guru Sebagai Profesi: Mengembangkan Potensi Peserta Didik Secara Holistik*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Hendra, A. (2020). *Pembelajaran Kontekstual: Teori dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit And

- Arifin, S. (2021). *Pendidikan Karakter: Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Husin, Z. (2020). *Evaluasi Pendidikan Karakter: Pendekatan dalam Mengukur Perubahan Sikap dan Perilaku Siswa*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo.
- Hattie, J. (2020). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.
- Macan, T. H. (2020). *Time Management: A Critical Review*. Routledge.
- Kyriacou, C. (2021). *Teacher Stress and Burnout: A Review of the Literature*. Routledge.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Farahdilah, M. (2024). *Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Mata Pelajaran PAI-BP*. Repository UIN Saizu.
- Fitriani. (2023). *Pentingnya Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Identitas Keislaman Mahasiswa*. Jurnal Lentera, 5(2).
- Aryanti, W. V. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bojongsari Purbalingga*. Repository UIN Saizu.
- Mufida, S. (2024). *Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter dan Nilai Kebangsaan Peserta Didik*. Jurnal ALSYS.
- Jones, S. M., Bailey, R., Brush, K., & Kahn, J. (2020). *Navigating SEL from the Inside Out: Looking Inside and Across 33 Leading SEL Programs*. Harvard Graduate School of Education, EASEL Lab.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.
- Febriana, D., et al. (2020). *Peningkatan Keterampilan Guru dalam Penyusunan Modul Ajar*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.

- Salisah, dkk. (2024). *Integrasi Nilai Islam dan Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Akademik dan Keagamaan*. Jurnal Reflection, Vol. 2, No. 2, Mei 2025.
- Nurfand, dkk. (2023). *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman pada Peserta Didik*. Jurnal At-Tarbiyah.
- Suyatno. (2020). *Pengembangan Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran di Pondok*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan,
- Anwar, M. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Upaya Membangun Generasi Anti Bullying*. Jurnal Halaqa: Islamic Education Journal, Vol. 4 No. 2, 170–179.
- Maulidani, D. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Skripsi, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS).
- Anwar, M. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam: Upaya Membangun Generasi Anti Bullying*. Halaqa: Islamic Education Journal, Vol. 4, No. 2.
- Saifullah, M., Wibowo, E. S., & Mustofa, M. (2025). *Implementasi Nilai Hadis dalam Membentuk Karakter Siswa Anti Bullying di Sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia, Vol. 7, No. 1.
- Yaldi, R. H., & Wirdati. (2023). *Analisis Persepsi Guru PAI Tentang Tema Bangunlah Jiwa dan Raga Pada Proyek Stop Bullying Dalam Pelaksanaan P5*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Said, G., & Rossidy, I. (2024). *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Siswa untuk Mencegah Perundungan di MA Al-Izzah Putra Kota Batu*. ISLAMIKA.
- Vatmalia, R. (2025). *Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa di Asrama MTs As-Salam Geringging Baru*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Wardan, K. (2020). *Guru Sebagai Profesi: Mengembangkan Potensi Peserta Didik Secara Holistik*. Jakarta: Penerbit Kompas.

Lampiran I

Daftar Wawancara Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Guru PAI-BP:

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep Profil Pelajar Pancasila?
2. Apa yang menjadi dasar atau landasan diterapkannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah ini?
3. Sejak kapan sekolah ini mulai menerapkan proyek P5 dalam pembelajaran?
4. Bagaimana proses perencanaan proyek P5 dalam mata pelajaran PAI-BP dilakukan?
5. Apakah terdapat kolaborasi antara guru PAI dan guru mata pelajaran lain dalam merancang proyek ini?
6. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila apa saja yang paling relevan dengan materi PAI-BP menurut Bapak/Ibu?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai P5 ke dalam RPP atau modul ajar?
8. Bisa diceritakan contoh kegiatan proyek P5 yang pernah dilakukan dalam pelajaran PAI-BP?
9. Apa pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan proyek tersebut?
10. Bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan proyek tersebut? Apakah mereka antusias?
11. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan proyek ini di kelas? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?
12. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian terhadap pelaksanaan proyek P5?
13. Aspek apa saja yang dinilai dalam proyek ini? (misalnya: sikap, partisipasi, produk proyek, dll.)
14. Apakah ada rubrik atau instrumen penilaian khusus yang digunakan?
15. Apakah Bapak/Ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap positif dari siswa setelah mengikuti proyek P5?

16. Bagaimana dampak penerapan proyek ini terhadap pemahaman siswa tentang nilai-nilai keislaman?
17. Apakah orang tua siswa juga dilibatkan atau diinformasikan mengenai proyek ini?
18. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap kelanjutan dan pengembangan proyek P5 di masa depan?
19. Apa saran Bapak/Ibu untuk guru lain agar penerapan proyek P5 lebih efektif di kelas PAI-BP?
20. Apakah ada dukungan khusus yang dibutuhkan dari pihak sekolah atau pemerintah agar proyek ini lebih optimal?

Daftar Wawancara Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Peserta Didik:

1. Apakah kamu tahu apa itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?
2. Bagaimana kamu pertama kali mengenal proyek P5 di sekolah?
3. Apa saja kegiatan proyek P5 yang pernah kamu ikuti dalam pelajaran PAI-BP?
4. Bagaimana guru PAI menjelaskan atau mengenalkan nilai-nilai P5 kepada kalian?
5. Apakah kegiatan proyeknya menarik dan mudah dipahami?
6. Apakah kamu merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan proyek tersebut?
7. Apa peranmu dalam kelompok saat melaksanakan proyek?
8. Nilai-nilai Pancasila apa saja yang menurutmu diajarkan melalui pelajaran PAI-BP?
9. Apakah proyek ini membantumu lebih memahami nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam PAI?
10. Menurutmu, apakah nilai-nilai seperti gotong royong, tanggung jawab, dan toleransi tercermin dalam proyek tersebut?
11. Apa manfaat yang kamu rasakan setelah mengikuti proyek P5 dalam pelajaran PAI-BP?

12. Apakah kegiatan proyek membuatmu lebih sadar akan pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari?
13. Apakah proyek ini membantu kamu menjadi lebih percaya diri atau lebih peduli terhadap lingkungan sekitar?
14. Apa tantangan atau kesulitan yang kamu alami selama mengikuti proyek?
15. Menurutmu, apakah waktu yang diberikan untuk proyek sudah cukup?
16. Bagaimana guru mendampingi kalian saat mengerjakan proyek?
17. Apakah kamu ingin ada kegiatan proyek seperti ini lagi ke depannya? Mengapa?
18. Apa saranmu agar kegiatan proyek P5 dalam pelajaran PAI-BP bisa lebih menarik?
19. Apakah kamu ingin mencoba ide proyek yang lain? Jika ya, proyek seperti apa?
20. Bagaimana menurutmu peran proyek P5 ini dalam membentuk karakter sebagai pelajar Pancasila?

Daftar Wawancara Penereapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Wks I bid. Kurikulum:

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami konsep Profil Pelajar Pancasila dan urgensinya dalam dunia pendidikan?
2. Apa kebijakan sekolah dalam mendukung pelaksanaan proyek P5, khususnya pada mata pelajaran PAI-BP?
3. Sejak kapan sekolah mulai menerapkan proyek P5 dan bagaimana proses awal pelaksanaannya?
4. Bagaimana proses perencanaan proyek P5 dalam struktur kurikulum sekolah?
5. Bagaimana keterlibatan guru PAI-BP dalam menyusun atau mengintegrasikan proyek P5 ke dalam pembelajaran?
6. Apakah ada pelatihan atau workshop yang disiapkan untuk guru dalam memahami dan menjalankan proyek P5?
7. Bagaimana cara sekolah mengintegrasikan nilai-nilai P5 ke dalam kegiatan intrakurikuler seperti PAI-BP?

8. Bagaimana pemantauan atau supervisi yang dilakukan terhadap pelaksanaan proyek P5 oleh guru, khususnya guru PAI?
9. Apa bentuk dukungan yang diberikan sekolah kepada guru dalam melaksanakan proyek ini (fasilitas, waktu, media, dll)?
10. Apakah proyek P5 di mata pelajaran PAI-BP dilaksanakan secara kolaboratif lintas mata pelajaran?
11. Bagaimana proses evaluasi proyek P5 dilakukan oleh pihak sekolah?
12. Apakah ada instrumen atau indikator khusus dalam menilai keberhasilan proyek?
13. Sejauh mana penerapan proyek P5 berdampak pada karakter dan perilaku siswa di sekolah?
14. Apakah sekolah telah melihat perubahan positif pada siswa setelah penerapan proyek P5 dalam PAI-BP?
15. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap guru PAI-BP dalam mengembangkan proyek ini ke depannya?
16. Apa rencana sekolah dalam mengembangkan lebih lanjut penerapan P5 agar lebih maksimal dan berdampak luas?

Daftar Wawancara Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Guru PAI-BP:

1. Menurut Bapak/Ibu, apa saja faktor dari dalam sekolah yang mendukung penerapan proyek P5 di pelajaran PAI-BP?
2. Apakah guru-guru di sekolah ini mendapatkan pelatihan atau pendampingan terkait implementasi proyek P5?
3. Bagaimana dukungan dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan proyek ini?
4. Apakah kolaborasi antar guru (guru mapel lain) menjadi faktor pendukung yang kuat?
5. Sejauh mana ketersediaan sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan proyek?

Daftar Wawancara Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Guru PAI-BP:

1. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami secara pribadi saat menerapkan proyek P5?
2. Bagaimana dengan manajemen waktu? Apakah cukup untuk menyeimbangkan antara proyek dan materi PAI-BP?
3. Apakah beban administrasi menghambat fokus guru dalam menyusun dan melaksanakan proyek?
4. Apakah semua guru PAI-BP di sekolah ini memiliki pemahaman yang sama mengenai proyek P5?
5. Apakah ada kendala dari sisi karakter atau sikap siswa yang menghambat pelaksanaan proyek?

Daftar Wawancara Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Peserta Didik:

1. Apa yang membuatmu semangat mengikuti kegiatan proyek P5 dalam pelajaran PAI-BP?
2. Apakah guru PAI memberikan penjelasan yang jelas dan membimbing dengan baik selama proyek berlangsung?
3. Apakah teman-temanmu mendukung dan bekerja sama saat menjalankan proyek?
4. Apakah kamu merasa kegiatan proyek sesuai dengan minat atau bakatmu?
5. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami nilai-nilai agama dan Pancasila melalui kegiatan proyek?

Daftar Wawancara Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Peserta Didik:

1. Apakah kamu pernah merasa kesulitan memahami tugas atau tujuan dari proyek P5?
2. Apakah kamu merasa kurang percaya diri saat harus tampil atau berbicara di depan teman?
3. Apakah kamu pernah merasa malas atau tidak termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan proyek?
4. Apakah kamu merasa kesulitan mengatur waktu antara proyek dan tugas pelajaran lain?
5. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan karena kurangnya alat atau bahan saat melaksanakan proyek?

Daftar Wawancara Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Wks I bid. Kurikulum:

1. Apa saja faktor internal sekolah yang mendukung kelancaran pelaksanaan proyek P5, khususnya di pelajaran PAI-BP?
2. Bagaimana dukungan dari kepala sekolah dan jajaran manajemen dalam mendorong keberhasilan proyek?
3. Apakah guru-guru, terutama guru PAI-BP, memiliki kesiapan dan kompetensi yang memadai dalam mengimplementasikan proyek P5?
4. Bagaimana peran tim kurikulum dalam mendampingi guru menjalankan proyek ini?
5. Apakah jadwal pelajaran dan struktur waktu pembelajaran diatur agar mendukung pelaksanaan proyek?

Daftar Wawancara Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Wks I bid. Kurikulum:

1. Apakah semua guru PAI-BP memahami konsep dan teknis pelaksanaan proyek P5 dengan

2. Apakah ada kendala dalam hal kemampuan guru dalam menyusun rancangan proyek yang sesuai dengan nilai Pancasila dan keislaman?
3. Bagaimana dengan ketersediaan media pembelajaran dan bahan ajar untuk menunjang proyek?
4. Apakah siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti proyek, atau ada tantangan tertentu?
5. Apakah lingkungan sosial atau budaya sekitar sekolah turut menjadi faktor pendukung atau justru penghambat?

Daftar Wawancara Dampak dalam Penerepan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Guru PAI-BP:

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat perubahan sikap dan karakter siswa setelah mengikuti proyek P5 dalam pelajaran PAI-BP?
2. Apakah penerapan proyek P5 memengaruhi cara siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah proyek ini mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat perubahan dalam semangat belajar siswa, terutama dalam mengikuti pembelajaran PAI-BP setelah adanya proyek?
5. Bagaimana proyek P5 berpengaruh terhadap kemampuan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab?
6. Apakah siswa menunjukkan peningkatan dalam aspek spiritualitas dan moralitas setelah mengikuti proyek ini?
7. Sejauh mana proyek P5 mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam pelajaran PAI-BP?
8. Apakah ada perubahan pola interaksi antara siswa dan guru selama pelaksanaan proyek berlangsung?
9. Apakah proyek ini juga berdampak pada peningkatan profesionalisme guru PAI-BP dalam hal kreativitas mengajar?

10. Secara umum, bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan penerapan proyek P5 dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila melalui pelajaran PAI-BP?

Daftar Wawancara Dampak dalam Penerepan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Peserta Didik:

1. Apa yang kamu rasakan setelah mengikuti proyek Profil Pelajar Pancasila dalam pelajaran PAI-BP?
2. Apakah proyek ini membantu kamu lebih memahami nilai-nilai keislaman yang diajarkan dalam pelajaran PAI-BP?
3. Setelah mengikuti proyek, apakah kamu merasa lebih percaya diri, bertanggung jawab, atau disiplin?
4. Apakah kamu merasa lebih mudah bekerja sama dan saling menghargai dengan teman-teman selama proyek berlangsung?
5. Nilai-nilai Pancasila apa yang paling kamu rasakan manfaatnya dari kegiatan proyek ini?
6. Apakah kamu merasa lebih peduli terhadap lingkungan, masyarakat, atau sesama setelah ikut dalam proyek?
7. Bagaimana proyek ini memengaruhi cara kamu memandang dan menjalani pelajaran PAI-BP?
8. Apakah pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan adanya proyek seperti ini?
9. Apa perubahan yang kamu rasakan dalam sikap atau kebiasaan setelah menjalani proyek P5?
10. Menurut kamu, apakah proyek ini berhasil membentuk kamu menjadi pelajar yang lebih baik dan berkarakter?

Daftar Wawancara Dampak dalam Penerepan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA 2 Plus Panyabungan dengan Wks I bid. Kurikulum:

1. Bagaimana Bapak/Ibu melihat dampak umum penerapan proyek P5 terhadap proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran PAI-BP?
2. Apakah terdapat peningkatan karakter atau perilaku positif siswa setelah mengikuti proyek P5 dalam pelajaran PAI-BP?
3. Bagaimana pelaksanaan proyek ini memengaruhi keterlibatan guru, terutama guru PAI-BP, dalam menyusun pembelajaran yang berorientasi pada nilai Pancasila?
4. Apakah proyek P5 turut mendorong inovasi dalam pendekatan pembelajaran PAI-BP di sekolah?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan proyek ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius sekaligus nilai-nilai kebangsaan pada siswa?
6. Bagaimana dampak proyek ini terhadap kolaborasi antar guru dan antar mata pelajaran?
7. Apakah ada perubahan dalam atmosfer sekolah secara umum (misalnya, kedisiplinan, kebersamaan, dan kepedulian sosial siswa)?
8. Sejauh mana penerapan proyek ini mendukung pencapaian visi dan misi sekolah dalam membentuk pelajar yang berkarakter?
9. Bagaimana tanggapan orang tua dan masyarakat terhadap dampak dari proyek P5 di sekolah?
10. Apa refleksi atau pelajaran penting yang Bapak/Ibu ambil dari dampak penerapan proyek ini untuk pengembangan kurikulum ke depan?

Lampiran II

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara dengan Ibuk Wakil Kepla Sekolah I Bid Kurikulum



Gambar 2 Wawancara dengan Guru PAI – BP Kelas XI



Gambar 3 Wawancara degan Guru PAI – BP Kelas X



Gambar 4 Wawancara degan Guru PAI – BP Kelas XII



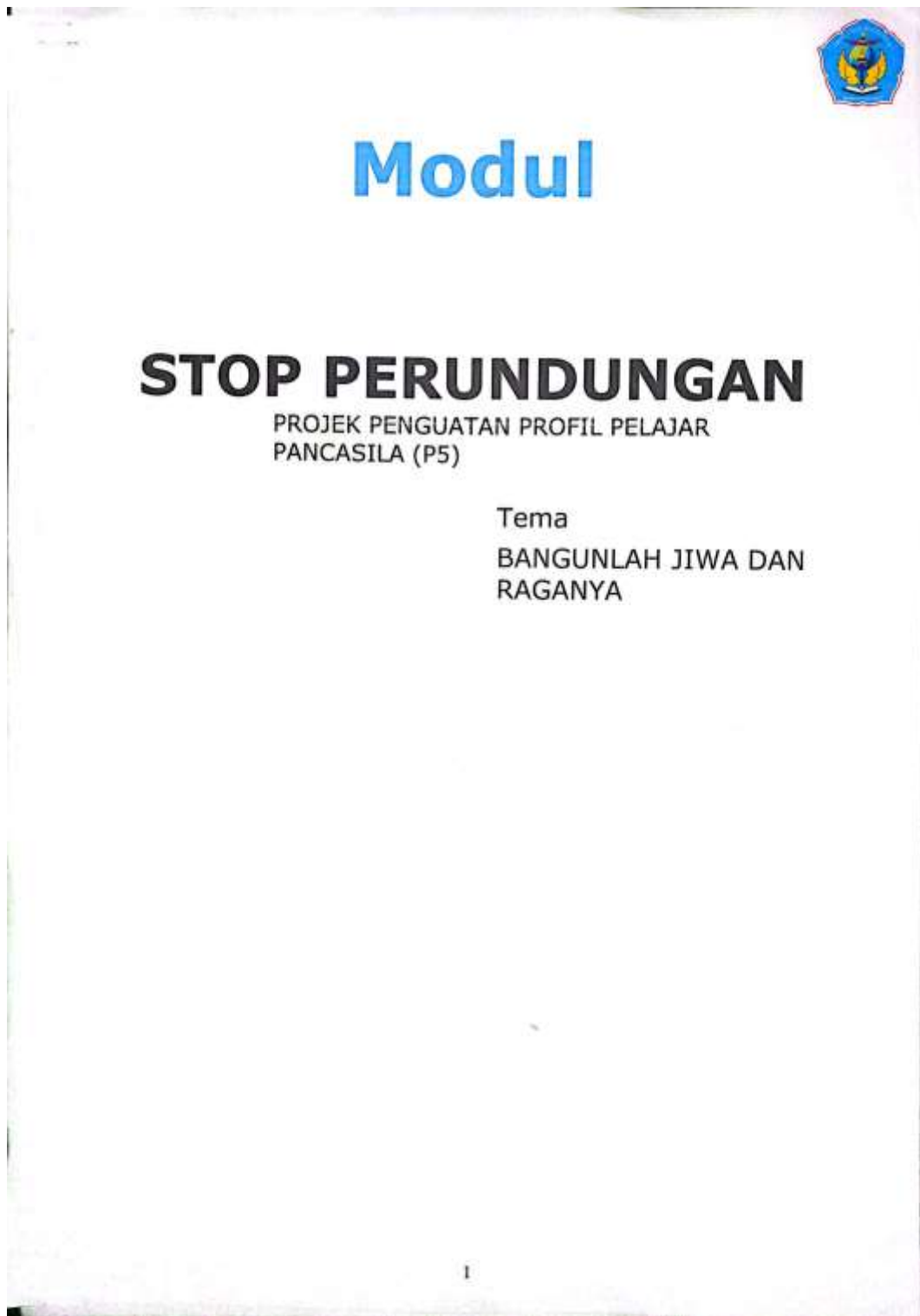
Gambar 5 Wawancara degan Pserta Didik Kelas X



Gambar 6 Wawancara degan Pserta Didik Kelas XI

Lampiran III

MODUL AJAR



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tahun pelajaran 2024/2024.

Terimakasih tidak terhingga kepada orang-orang yang tidak dapat di sebutkan satu-satu, yang paling utama adalah :

1. Kepala SMAN 2 Plus Panyabungan, Bapak Hendri sebagai penanggungjawab Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang memberikandukungan kepada guru-guru dalam menyelesaikan modul ini
2. Wakil Kepala SMAN 2 Plus Panyabungan Bidang Kurikulum, Ibu Fadhilah Asfiani sebagai pengarah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
3. Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMAN 2 Plus Panyabungan yang selalu kompak dalam proses pembuatan modul ajar ini
4. Siswa-siswi SMAN 2 Plus Panyabungan yang akan menggunakan bahan ajar ini, terima kasih semuanya

Penyusun menyadari bahwa modul ajar ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan yang disebabkan keterbatasan waktu, kemampuan dan tenaga yang penyusun miliki. Untuk itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan modul ajar ini. Segenap tim penyusun mohon maaf atas hal-hal yang tidak berkenan dan terimakasih pada semua pihak yang ikut serta membantu selama proses penyusunan modul ajar ini.

Demikian modul ajar ini dibuat. Semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran kedepan.

Panyabungan, 3 Agustus 2024
Penyusun

Tim SMAN 2 Plus Panyabungan

HALAMAN PENGESAHAN
MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

TEMA : BANGUNLAH JIWA DAN RAGANYA
JUDUL : STOP PERUNDUNGAN
FASE : E
SEKOLAH : SMAN 2 PLUS PANYABUNGAN TAHUN 2024

Modul ajar ini disahkan penggunaannya pada kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 2 Plus Panyabungan dapat berjalan dengan baik.

Panyabungan, 3 Agustus 2024
Kepala SMAN 2 Plus Panyabungan

HENDRI. M.Pd

STOP!! PERUNDUNGAN

Perundungan jenis apapun dapat membuat mental seseorang menjadi sangat Lemah, bahkan dapat menimbulkan efek rasa sakit hati, bahkan bunuh diri.



Jangan pernah diganggu ke dalam keheningan. Jangan pernah biarkan dirimu menjadi korban.

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
KELAS X
FASE E
TEMA : BANGUNLAH JIWA DAN RAGANYA

A. TUJUAN DAN TARGET PENCAPAIAN

Projek "Stop Perundungan" yang mengangkat tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya" menciptakan kesempatan belajar murid untuk membentuk diri sesuai Profil Pelajar Pancasila. Bertujuan untuk melatih kesehatan fisik dan mental secara berkelanjutan, projek dengan metode pembelajaran yang aktif dan berpusat pada murid ini diharapkan menjadi perangkat yang menawarkan titik temu kolaborasi dan mengidentifikasi pihak terkait untuk penyelesaian permasalahan perundungan dunia maya di sekitar mereka.

B. TAHAPAN PROJEK

Adapun tahapan projek "Rangkul Teman, Hentikan Perundungan" ada pada bagan berikut :

Tahap Pengenalan	Tahap Kontekstual	Tahap Aksi	Tahap Refleksi
Kenali perundungan dunia maya (6 JP)	5 Temukan perundungan di sekolah (8 JP)	9 Lihat dirimu (5 JP)	14 Seberapa jauh aku melangkah ? (10 JP)
Luaskan wawasan dan perdalam Pemahamannya (10 JP)	6 Lihatlah sekitarmu (8 JP)	10 Proses persiapan pentas Drama (5 JP)	15 Tindak lanjut (menjadi <i>upstanders</i>) (14 JP)
Jika aku menjadi kamu (12 JP)	7 Apakah aku seorang perundung ? (6 JP)	11 Proses persiapan (pembuatan poster) (18 JP)	

Aku belajar dari kumu (pembicara fasilitator) (12 JP)	8 Apakah aku seorang korban ? (10 JP)	12 Pelaksanaan Pementasan drama (8 JP)	
		13 Pelaksanaan pementasan Drama (4 JP)	

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Melalui proyek ini, pada akhirnya murid diharapkan dapat mengembangkan secara spesifik dua dimensi **Profil Pelajar Pancasila**, yakni gotong royong dan mandiri.

D. CARA PENGGUNAAN MODUL AJAR

Perangkat ajar ini dirancang untuk memfasilitasi guru SMA Negeri 2 Plus Panyabungan (Fase E) untuk melaksanakan proyek yang mengusung tema Bangunlah Jiwa dan Raganya. Di dalam perangkat ajar untuk proyek "Rangkul Teman, Hentikan Perundungan" ini, ada 15 aktivitas yang saling berkesinambungan. Penulis menyarankan agar proyek ini dilakukan pada semester pertama kelas X karena pada jenjang tersebut merupakan kesempatan terbaik bagi sekolah untuk memperkenalkan isu tersebut kepada pelajar SMA tahap awal, sehingga pelajar dapat mencurahkan waktunya untuk melakukan proyek dan menerapkannya secara maksimal selama mengenyam pendidikan di SMA. Waktu yang direkomendasikan untuk pelaksanaan proyek ini adalah 3 bulan dengan total kurang lebih 30 jam pelajaran.

E. RENCANA IMPLEMENTASI

KEGIATAN PERTEMUAN 1 (2 JP)

KEGIATAN AWAL

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran daring dan luring.
4. Peserta didik diberikan penjelasan bahwa selama kali pertemuan ke depan akan mengikuti pembelajaran secara daring dan/ atau luring, dan materi hari ini adalah Perundungan di Dunia Maya Lebih Pengaruhi Remaja. Dengan demikian wajib dikuasai peserta didik diminta untuk fokus dan menyiapkan catatan apabila dibutuhkan.
5. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui **Pertanyaan pemantik :**
 - a. Apa yang kamu ketahui tentang perundungan ?
 - b. Apa yang kamu ketahui tentang dunia maya?

KEGIATAN INTI

Persiapan

1. Guru menyiapkan lembar kerja *K-W-L chart*.
2. Guru menyiapkan *booklet* 'Stop Perundungan' yang dikeluarkan oleh Kemdikbud pada tahun 2019.

Pelaksanaan

1. Topik 'Perundungan Dunia Maya' ditulis oleh guru pada papan tulis. Guru bertanya kepada murid apa yang mereka ketahui tentang topik tersebut.
2. Murid mengisi *K-W-L chart* (kolom pertama dan kedua).
3. Murid membaca sebuah artikel tentang perundungan yang terjadi di Indonesia (dapat diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/prigg0414/pene-iti-perundungan-di-dunia-maya-lebih-pengaruh-remaja>).
4. Murid dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk membahas *K-W-L Chart* dan membahas pertanyaan guru:
 - Apa yang terjadi ?
 - Mengapa hal itu dapat terjadi ?
 - Apa definisi perundungan menurut kata-katamu
5. Di dalam kelompok, murid secara bergantian menyampaikan apa yang mereka tulis dalam *K-W-L chart* dan menjawab pertanyaan guru. Kemudian, setiap kelompok akan membagikan hasil diskusinya.
6. Guru dan murid menyimpulkan pembelajaran hari ini dari presentasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.

Tugas

Siswa berdiskusi kelompok mengenai sebab akibat perundungan dunia maya

KEGIATAN PENUTUP 1. Peserta didik dapat melakukan/ memberikan penilaian baik dalam bentuk narasi/ gambar/ emotikon tertentu untuk menunjukkan pemahaman tentang topic hari ini (pada lembar refleksi). 2. Peserta didik dapat menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui lebih lanjut dalam kolom komentar 3. Peserta didik mengkomunikasi kendala yang dihadapi selama belajar 4. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru	REFERENSI Artikel pada situs : https://www.republika.co.id/berita/prjgc0414/peneliti-perundungan-di-dunia-maya-lebih-pengaruh-remaja). PENGAYAAN DAN REMEDIAL 1. Bagi peserta didik yang telah menguasai materi diminta untuk mengembangkan diri secara mandiri menggunakan sumber- sumber media online 2. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan pendampingan LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1. Pengisian lembar <i>K-W-L Chat</i>
---	---

A. Tahap Pengenalan

1. Mengenali potensi diri

Projek Penguatan Profil Pancasila "Stop Perundungan" akan dilaksanakan secara berkelompok. Setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda agar projek ini dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan serta potensi kalian. Pembagian tiap-tiap anggota kelompok dilakukan melalui potensi diri. Dengan mengenali potensi diri, kalian mampu memahami diri dan manfaatnya bagi masa depan.

Aktivitas 1 (6 JP)

Mengidentifikasi Kelebihan Dan Kekurangan Diri

Tujuan:

Mengenali potensi diri dengan cara menuliskan kelebihan dan kekurangan melalui metode perenungan dengan latihan (*reflective best self*)

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Buku catatan

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Bergabunglah bersama anggota kelompok yang telah ditentukan guru.
2. Tentukan tugas dan tanggung jawab (*job desk*) tiap-tiap anggota kelompok setelah mengenali potensi diri.

3. Kenali potensi diri kalian melalui metode perenungan dengan latihan (*reflective best self*) dengan melakukan langkah-langkah berikut:
 - a. Carilah teman atau Bapak/Ibu guru di kelas yang dapat dimintai pendapat mengenai kelebihan dan kekurangan diri kalian.
 - b. Mintalah teman atau Bapak/Ibu guru yang telah dipilih untuk menilai kelebihan dan kekurangan diri kalian. Selanjutnya, mintalah mereka memberikan contoh peristiwa yang menunjukkan kepribadian kalian dan perilaku kalian saat menghadapi situasi sulit, seperti dalam keadaan tertekan, harus mengambil keputusan secara cepat atau menyelesaikan pekerjaan dengan waktu terbatas.
 - c. Bandingkan jawaban dari teman atau Bapak/Ibu guru kalian dan temukan jawaban yang tampak serupa. Sajikan dalam bentuk tabel yang terdiri atas kolom kelebihan dan kekurangan diri, jawaban, dan pemahaman kalian
 - d. Buatlah analisis potret diri berdasarkan hasil penilaian kelebihan dan kekurangan dari teman/ Bapak/Ibu Guru serta hasil refleksi kalian sendiri.
4. Bacalah hasil potensi diri kalian di depan anggota kelompok lain.
5. Berdiskusilah dengan teman kelompok kalian untuk menentukan ketua, sekretaris, bendahara dan seksi humas untuk menjalankan projek ini. Pilihlah ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan humas berdasarkan hasil pengenalan potensi diri dan arahan Bapak/ Ibu Guru.

2. Mengenal Perundungan (*Bullying*) dalam Masyarakat

Aktivitas ini bertujuan mengenalkan dan memperdalam pemahaman kalian terkait isu perundungan (*Bullying*) yang terjadi dalam masyarakat. Pemahaman tersebut meliputi definisi, faktor penyebab, dan dampak negatif dari perundungan (*Bullying*). Isu perundungan (*bullying*) perlu dipahami secara tepat sebagai bekal awal dalam menjalankan projek ini. Pemahaman terkait perundungan dapat diperoleh melalui penggalan informasi dari berbagai sumber

Aktivitas 2 (10 JP)

Menggal Informasi Terkait Perundungan (*Bullying*) dalam Masyarakat

Tujuan:

Mengidentifikasi kasus perundungan (*Bullying*) dalam masyarakat melalui analisis artikel atau melalui berita online

Alat dan Bahan:

1. Alat Tulis
2. Smartphone

3. Lembar kerja K-W-L Chart

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Bergabunglah bersama kelompok belajar yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.
2. Tuliskan pengetahuan awal kalian mengenai perundungan (Bullying) yang terjadi dalam masyarakat pada lembar kerja K-W-L Chart berdasarkan gambar ilustrasi yang ditampilkan Bapak/Ibu Guru isikan jawaban kalian pada kolom pertama dan kedua (kolom *What I Know* dan kolom *What I Want To Know*).
3. Selanjutnya, carilah artikel atau berita terkait kasus perundungan yang terjadi dalam masyarakat melalui internet. Usahakan mencari berita *Up To date* dengan memanfaatkan gawai atau smartphone yang kalian miliki.
4. Bacalah artikel atau berita yang kalian temukan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a. Mengapa kasus tersebut bisa terjadi?
 - b. Mengapa kasus dalam artikel atau berita tersebut dapat di kategorikan sebagai perundungan?
 - c. Apakah kasus di dalam artikel atau berita tersebut termasuk kekerasan?
5. Tuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di buku catatan
6. Selanjutnya lengkapi lembar kerja K-W-L Chart dengan menjawab pertanyaan pada kolom ketiga (*What I Learned*) pada akhir kegiatan pembelajaran.
7. Prentasikan lembar kerja K-W-L Chart dalam forum diskusi kelas. Mintalah teman kalian untuk menanggapi dan memberikan masukan.

Lampiran Lembar Kerja K-W-L Chart

Bullying K-W-L Chart

<i>What I Know</i> (Apa yang kalian tahu tentang perundungan)	<i>What I Want to Know</i> (Apa yang ingin kalian tahu tentang Perundungan)	<i>What I Learned</i> (Apa yang telah kalian ketahui dan pahami setelah membaca berita tentang perundungan)
--	--	--

Aktivitas 3 (12 JP)**Mengidentifikasi Faktor Penyebab, Bentuk-Bentuk, dan Dampak Perundungan (*Bullying*) dalam Masyarakat****Tujuan:**

Mengidentifikasi faktor penyebab, bentuk-bentuk, dan dampak perundungan (*Bullying*) dalam bentuk mind map melalui metode *two stray two stay*.

Alat dan Bahan:

1. Penggaris
2. Alat tulis
3. Buku catatan
4. Kertas karton
5. Spidol/krayon/pensil warna
6. Proyektor

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Bergabunglah bersama kelompok belajar kalian. Ketua kelompok mengarahkan anggota kelompok berkumpul secara tertib dan teratur. Apabila ketua kelompok tidak ada, peran tersebut dapat dilaksanakan oleh wakil ketua kelompok
2. Saksikan video atau film pendek tentang kasus perundungan (*Bullying*) dalam masyarakat yang ditayangkan Ibu/Bapak Guru melalui LCD Proyektor

3. Setiap anggota kelompok mencermati video dengan seksama. Apabila diperlukan, catatlah informasi-informasi penting pada video yang kalian peroleh di buku catatan.
4. Setelah menonton video jawablah beberapa pertanyaan berikut:
 - a. Apa faktor penyebab terjadinya perundungan (*bullying*) pada video tersebut?
 - b. Apa bentuk perundungan (*Bullying*) yang dilakukan dalam video tersebut?
 - c. Bagaimana dampak perundungan (*Bullying*) terhadap korban dan lingkungan sekitar?
 - d. Pesan apa yang kalian peroleh dari video tersebut?
5. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan menerapkan metode *two stray two stay* (dua bertamu dan dua menjadi tuan rumah). Dua anggota kelompok kalian akan bertamu ke kelompok lain untuk mengemukakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disajikan. Sementara itu, anggota kelompok lain tetap tinggal (*stay*) dan menjadi tuan rumah dari kelompok lain
6. Setiap anggota kelompok diminta aktif menanggapi penjelasan dari kelompok tamu (*stray*) dan mengajukan pertanyaan apabila terdapat perbedaan pemahaman
7. Setelah selesai, peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing. Selanjutnya, buatlah pemikiran (*mind map*) mengenai faktor penyebab, bentuk-bentuk, dan dampak perundungan (*Bullying*) yang terjadi dalam masyarakat secara umum. Sajikan *mind map* kalian menggunakan kertas karton berwarna putih. Warnailah agar tampak menarik. Carilah tambahan informasi melalui berbagai sumber.
8. Presentasikan *mind map* di depan kelas secara bergantian.

Contoh *mind map* di bawah ini :



Aktivitas 4 (12 JP)**Menggali Kepekaan Sosial dan Menumbuhkan Kesadaran Terkait Dampak Negatif Perundungan (*Bullying*) dalam Masyarakat****Tujuan:**

Menggali kepekaan sosial dan menumbuhkan kesadaran terkait dampak negatif perundungan (*bullying*) setelah mengikuti kegiatan seminar tentang antiperundungan di sekolah

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Buku catatan

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Bergabunglah bersama kelompok yang telah dibentuk sebelumnya
2. Ketua kelompok bertugas mengarahkan anggotanya pergi ke tempat yang telah disiapkan guru atau pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan seminar "Stop Perundungan"
3. Simaklah penjelasan dan cerita pengalaman dari narasumber dengan saksama serta penuh semangat
4. Catatlah informasi penting dari narasumber pada lembar catatan informasi
5. Ajukan beberapa pertanyaan perihal pengalaman yang ingin kalian gali lebih dalam dari narasumber
6. Kumpulkan hasil catatan informasi seminar kepada bapak/ibu guru untuk memperoleh nilai

Lampiran Lembar Kerja Catatan Informasi Seminar "Stop Perundungan"**CATATAN INFORMASI****Seminar "Stop Perundungan"**

Nama Peserta Didik :
 Nomor Presensi :
 Kelas :
 Tempat dan Waktu Pelaksanaan :
 1. Nama Pembicara :
 2. Catatan-Catatan Penting :
 a. Informasi penting apa yang kalian peroleh?
 b. Apa fakta baru tentang perundungan yang kalian dapatkan?
 c. Bagaimana dampak perundungan bagi kesehatan fisik, psikis, dan mental korban?

- d. Upaya apa yang dilakukan untuk mencegah dan mengatasi perundungan dalam masyarakat?
3. Refleksi Hasil Seminar :
- a. Tindakan apa yang akan kalian lakukan setelah mengetahui isu perundungan?

Bagaimana cara melakukannya?

B. Tahap Kontekstual : Lihatlah Sekitar Kalian!

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus perundungan (*bullying*) paling banyak dilakukan di lingkungan sekolah. Kasus tersebut terjadi dari tingkat SD, SMP, hingga SMA. Perundungan di sekolah biasanya dilakukan antarpeserta didik dan peserta didik kepada guru atau sebaliknya. Perundungan di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar dan perkembangan diri peserta didik. Oleh karena itu, sikap tanggap dan responsive sangat dibutuhkan agar kalian tidak terlibat dalam kasus perundungan, baik menjadi korban maupun pelakunya.

1. Menemukan Perundungan (*Bullying*) di Sekolah

Aktivitas ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah perundungan (*bullying*) yang terjadi di lingkungan sekolah masing-masing. Pengidentifikasian tersebut dapat dilakukan dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber, melakukan observasi di lingkungan sekitar, dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kasus perundungan. Harapannya muncul kepekaan sosial terhadap isu perundungan di lingkungan sekolahnya sehingga mampu berkontribusi positif dalam menangani masalah tersebut.

Aktivitas 5 (8 JP)

Menggali Informasi Terkait Kasus Perundungan (*Bullying*) di Sekolah

Tujuan:

Menggali informasi terkait kasus perundungan (*bullying*) yang terjadi di sekolah menggunakan teknik 5W+1H (*What, Who, Why, When, Where, dan How*) dalam bentuk diagram tulang ikan (*fishbone diagram*)

Alat dan Bahan:

1. Lem/*double tape*
2. Spidol berwarna
3. *Sticky note*
4. Satu lembar kertas HVS ukuran A4

Langkah-Langkah Kegiatan

1. Bergabunglah bersama kelompok kalian masing-masing
2. Carilah jurnal online atau hasil penelitian mengenai kasus perundungan (*bullying*) yang terjadi di sekolah baik tingkat SD, SMP, atau SMA melalui Internet
3. Baca dan simpulkan isi jurnal atau hasil penelitian yang telah kalian temukan secara kritis menggunakan teknik 5W+1H (*What, Who, Why, When, Where, dan How*)
4. Tuliskan hasil analisis kalian di *sticky note* dan tempelkan menjadi diagram tulang ikan (*fishbone diagram*)
5. Tunjukkan kreativitas kalian dengan mengoptimalkan penggunaan warna spidol
6. Presentasikan hasil *fishbone diagram* kalian di depan kelas agar memperoleh tanggapan dari bapak/ibu guru dan anggota kelompok lain.

Aktivitas 6 (8 JP)

Mengidentifikasi Kasus Perundungan (*Bullying*) di Sekolah

Tujuan:

Mengidentifikasi kasus perundungan yang dialami teman di sekolah dengan mengajukan pertanyaan melalui *survey online*.

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Internet

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Bergabunglah bersama kelompok kalian yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya
2. Lakukan *survey online* kepada teman-teman di sekolah yang pernah menjadi korban perundungan (*bullying*)
3. Buatlah kuesioner/angket *online* melalui aplikasi *Google Form* untuk menggali informasi responden kalian. Sekretaris kelompok dapat menjalankan perannya dengan mengetik daftar pertanyaan di laptop sesuai hasil diskusi. Contoh pertanyaan kuesioner dapat kalian lihat pada lampiran lembar kerja "Contoh Kuesioner tentang Perundungan di Sekolah".
4. Buatlah daftar pertanyaan terkait pengalaman perundungan (*bullying*) di sekolah. Masukkan daftar pertanyaan tersebut melalui laman <https://docs.google.com/forms/>. Carilah langkah-langkah atau cara membuat kuesioner/angket *online* di *Google Form* melalui Youtube.

5. Salin link form kuesioner dan bagikan kepada teman-teman di sekolah melalui *Whatsapp* atau media sosial lainnya. Berikan jangka waktu selama tiga hari kepada teman-teman untuk mengisi kuesioner tersebut.
6. Selanjutnya, lakukan analisis terhadap hasil tanggapan kuesioner yang telah dibagikan.
7. Simpulkan hasil survei kalian dalam bentuk laporan sederhana. Laporan tersebut berisi data kasus perundungan apa yang paling banyak menimpa peserta didik, intensitas terjadinya perundungan, dampak apa yang paling banyak dirasakan peserta didik, tindakan yang dilakukan korban perundungan, dan seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap kasus *bullying* di sekolah

Lampiran Contoh Kuesioner tentang Perundungan di Sekolah

Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

No	Topik	Pertanyaan
1	Pemahaman korban tentang konsep <i>bullying</i>	1. Apakah kamu pernah mengalami <i>bullying</i>? Menurutmu apakah <i>bullying</i> itu? 2. Apakah kamu pernah melihat atau menyaksikan tindakan <i>bullying</i> di sekolah? Jika iya, apakah kamu bisa menceritakan hal tersebut? 3. Berapa lama kamu mengalami tindakan <i>bullying</i> di sekolah? 4. Menurutmu, apakah <i>bullying</i> merupakan tindakan yang wajar atau sebaliknya?
2	Jenis <i>bullying</i>	1. Tindakan <i>bullying</i> seperti apa yang pernah kamu terima di sekolah? 2. Apakah kamu juga pernah mengalami perundungan yang dilakukan temanmu sekolah di media sosial (<i>cyberbullying</i>)?
3	Pelaku <i>bullying</i>	1. Siapakah pelaku yang melakukan tindakan <i>bullying</i> tersebut? Teman, guru, atau warga lainnya?

		2. Apakah ada teman atau guru yang mengetahuinya?
		3. Bagaimana tanggapan teman dan guru yang mengetahui hal tersebut?
4	Penyebab terjadinya <i>bullying</i>	1. Menurutmu, mengapa kamu dapat menjadi korban <i>bullying</i> ? 2. Apakah kamu pernah melawan atau membalas tindakan pelaku <i>bullying</i> ? 3. Apakah kamu memiliki fisik yang berbeda dengan temanmu?
5	Dampak tindakan <i>bullying</i>	1. Apa saja dampak yang kamu rasakan setelah mengalami tindak <i>bullying</i> ? 2. Apakah kamu mengalami stress setelah mengalami <i>bullying</i> ? 3. Apa saja yang kamu lakukan untuk keluar dari masalah <i>bullying</i> ?

Aktivitas 7 (10 JP)

Mengidentifikasi Karakteristik Perundungan di Sekolah

Tujuan :

Mengidentifikasi karakteristik perundungan di sekolah menggunakan metode *Think, Pair, and Share* (TPS) dan *Self question*

Alat dan Bahan :

1. Alat tulis
2. Buku catatan
3. *Smartphone*

Langka-langkah Kegiatan :

1. Carilah informasi mengenai pihak-pihak yang terlibat dalam tindakan perundungan (*bullying*) di sekolah dari berbagai sumber. Tuliskan hasil temuan kalian dalam buku catatan
2. Selanjutnya, lakukan penggalian informasi lebih dalam terkait pelaku dalam kasus perundungan dengan memanfaatkan *smartphone*. Gunakan beberapa pertanyaan berikut sebagai pedoman dalam mengeksplorasi informasi.

- a. Siapa saja yang berpotensi menjadi pelaku perundungan (*bullying*) di sekolah ?
- b. Apa saja karakteristik pelaku perundungan ?

c. Apakah seorang perundung juga berpotensi menjadi korban *bullying* di sekolah?

3. Diskusikan jawaban atas beberapa pertanyaan tersebut Bersama satu teman dalam kelompok kalian. Jadi, setiap anggota kelompok berpasangan dengan satu anggota lainnya.
4. Bagikan hasil diskusi kalian kepada teman-teman dengan membacakan dalam forum diskusi kelas
5. Selanjutnya, identifikasilah diri kalian Apakah termasuk seorang perundung dengan mengisi lembar kerja *self question* tentang "Apakah Aku Seorang Perundung".
6. Kumpulkan hasilnya kepada Bapak/Ibu Guru sebagai dokumen portofolio.

Lampiran Lembar Penilaian (Self Questioning) Peserta Didik

Apakah Aku Seorang Perundungan ?

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada kolom Tidak Pernah/Jarang/Kadang-Kadang/Sering/Selalu yang menunjukkan kepribadian kalian.

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Apakah aku sering memanggil temanku dengan nama panggilan yang buruk?					
2.	Apakah aku sering bersikap menentang atau bermusuhan dengan orang lain?					
3.	Apakah aku selalu ingin mengendalikan ?					
4.	Apakah aku sering kasar dengan orang lain, misalnya mendorong atau berkelahi?					
5.	Apakah aku marah jika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginanku?					
6.	Apakah aku peduli dengan perasaan orang lain?					
7.	Apakah aku tertawa saat seseorang terluka atau merasa malu?					
8.	Apakah aku sering memaksa orang melakukan hal-hal yang tidak mereka inginkan?					
9.	Apakah aku suka memaksa orang lain untuk memberi uang atau barang pribadi atau meminjam barang tapi tidak membalikannya?					
10.	Apakah aku sering melanggar peraturan?					

11.	Apakah aku kadang-kadang kasar terhadap orang dewasa misalnya orang tua dan guru?					
12.	Apakah aku sering membuat lelucon tentang orang berdasarkan ras, budaya, agama atau siapa yang mereka suka?					
13.	Apakah aku tertawa saat ada orang lain diancam atau ditakuk-takuti?					

Sumber: Dina Haryana, dkk. Booklet Pencegahan Perundungan Remaja, Jakarta, Kemendikbud, 2018

Jika kalian menjawab **sering** dan **selalu** untuk Sebagian besar pertanyaan itu, mungkin saja kalian termasuk perundungan. Apa yang dapat kalian lakukan agar dapat berhenti dari perilaku perundungan?

Tips Berhenti Menjadi Perundung

- Meminta maaf kepada orang yang sudah kita rundung. Jika malu meminta maaf secara langsung, kalian dapat melakukan lewat telpon, surat, atau media komunikasi lainnya.
- Bersabarlah Ketika kalian tidak langsung dimaafkan atau teman yang kalian rudung akan mengabaikan kalian karena semuanya membutuhkan proses.
- Lakukan kerja sosial.
- Temukan kegiatan atau bergabung di klub yang sesuai dengan minat kalian.
- Kalian dapat bercerita kepada seseorang yang kalian percaya untuk meringankan beban dan menolong kalian agar bebas dari perilaku merundung.
- Terima konsekuensi dari sekolah, teman atau lingkungan karena perilaku merundung yang kalian lakukan.
- Belajarlah untuk saling menghormati dalam berinteraksi dengan teman dan lingkungan.

Sumber: Dina Haryana, dkk. Booklet Pencegahan Perundungan Remaja, Jakarta, Kemendikbud, 2018

Aktivitas 8 (10 JP)

Mengidentifikasi Karakteristik Korban Perundungan (*bullying*) di Sekolah

Tujuan :

Mengidentifikasi karakteristik korban perundungan (*bullying*) di sekolah melalui wawancara

Alat dan Bahan :

4. Laptop
5. Alat tulis
6. Buku catatan
7. Smartphone

Langka-langkah Kegiatan :

7. Kegiatan ini dikerjakan secara berkelompok. Bergabunglah bersama kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
8. Lakukan observasi dan wawancara sederhana kepada teman, tetangga, atau saudara yang pernah menjadi korban perundungan (*bullying*) di sekolah.
9. Jika korban perundungan (*bullying*) tersebut malu dan tidak ingin identitasnya diketahui banyak orang, kalian dapat menyembunyikannya dengan hanya menuliskan inisial atau nama samara.
10. Siapkan daftar pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara (*interview guide*) untuk menggali informasi dari korban *bullying* di sekolah. Konsultasikan daftar pertanyaan yang kalian buat kepada Bapak/Ibu guru hingga mendapat persetujuan.
11. Gunakan beberapa indikator berikut dalam menyusun pedoman wawancara (*interview guide*).
 - a. Penampilan fisik yang berbeda
 - b. Tingkat kecerdasan akademik
 - c. Kondisi finansial dan latar belakang keluarga
 - d. Watak atau karakter yang dominan
 - e. Tingkat kepercayaan diri dan optimisme
 - f. Tindakan setelah mendapat perlakuan *bullying*
12. Peserta didik yang berperan sebagai humas bertugas menghubungi dan menyepakati perjanjian dengan narasumber yang akan diwawancarai.
13. Lakukan wawancara sesuai jadwal yang telah disepakati. Tunjukkan sikap ramah dan sopan agar narasumber merasa nyaman dan memberikan informasi secara jelas.
14. Setelah melakukan wawancara, buatlah kesimpulan terkait karakteristik korban perundungan di sekolah berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dalam bentuk *powerpoint*.
15. Presentasikan hasilnya dalam forum diskusi kelas agar memperoleh tanggapan bapak/ibu guru dan anggota kelompok lain.
16. Pada akhir pembelajaran lakukan refleksi dengan mengisi lembar pertanyaan yang diberikan bapak/ibu guru.
17. Kumpulkan hasilnya kepada bapak/ibu guru sebagai bahan dokumen portofolio.

Lampiran Lembar Penilaian (Self Questioning) Peserta Didik**Apakah Aku Korban Perundungan ?**

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada kolom Tidak Pernah/Jarang/Kadang-Kadang/Sering/Selalu yang menunjukkan kepribadian kalian.

No.	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1.	Apakah aku merasa malas sekolah karena menghindari bertemu teman-teman?					
2.	Adakah orang lain yang menyebarkan gossip atau informasi tidak benar tentangku?					
3.	Adakah orang lain yang menjadikan fisik dan					

	penampilanku sebagai bahan candaan?					
4.	Adakah orang lain yang mengejek keluarga dan orang tuaku?					
5.	Apakah aku pernah diejek teman atau guru dan membuatku marah?					
6.	Apakah aku mengalami sakit kepala atau sakit perut saat bertemu dengan teman yang sering mengejek?					
7.	Apakah tidurku nyenyak setiap malam?					
8.	Apakah aku pernah dikucilkan dalam sebuah kelompok pertemanan?					
9.	Apakah aku pernah dikeluarkan dari kelompok pertemanan?					
10.	Apakah aku merasa tidak percaya diri saat tampil di depan kelas dan ruang publik?					
11.	Apakah aku pernah berniat mengakhiri hidup karena merasa tidak percaya diri?					
12.	Apakah aku pernah diejek teman-teman di sekolah ketika memposting foto/video di social media?					
13.	Apakah aku membalas ejekan dan hinaan dari teman?					

Jika kalian menjawab **sering** dan **selalu** untuk sebagian besar pertanyaan itu, mungkin saja kalian termasuk korban perundungan. Apa yang dapat kalian lakukan jika kalian menjadi korban perundungan?

Tips Jika Aku Menjadi Korban Perundungan

- Tetaplah bersikap tenang, misalnya dengan ambil napas dalam-dalam selama 1 menit
- Sembunyikan kemarahan atau kesedihan kalian di depan perundung
- Berdiri tegak, angkat kepala kalian, pandang pelaku dengan tegas, hadapi pelaku dengan tenang atau tinggalkan perundung.
- Tanyakan permasalahan atau tolak permintaan pelaku dengan sopan.
- Segera menyingkir jika kalian dalam bahaya.
- Cari bantuan untuk menghentikan perilaku perundungan yang kalian alami.
- Blok akun media social perundung jika kalian mengalami perundungan siber dan ubah pin akun media social kalian.
- Simpan perilaku perundungan yang kalian terima sebagai barang bukti.

- Ceritakan atau laporkan perilaku perundungan yang kalian terima.
- Hindari bersikap mendendam dan membalas perilaku perundungan yang kalian terima.

Sumber: Dena Haryana, dkk. Booklet Pencegahan Perundungan Remaja, Jakarta, Kemendikbud, 2018

C. Tahap Aksi

1. Pembuatan Poster dan Mading

AKTIVITAS 9 (5 JP)

MEMPERSIAPKAN TEMA MADING 3 DIMENSI

Tujuan:

Menentukan tema dalam mading tentang antiperundungan di sekolah melalui diskusi kelompok

Alat dan bahan:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Internet

Langkah-langkah kegiatan:

1. Siswa bergabung bersama kelompoknya sesuai arahan bapak/ibu guru
2. Guru memberi penjelasan tentang mading. Siswa mengajukan pertanyaan yang belum dipahami terkait proyek pembuatan mading 3 dimensi.
3. Ketua kelompok berperan sebagai komunikator guru dan anggota kelompok.
4. Kelompok berdiskusi mengenai tema dan gambaran mading 3 dimensi yang akan dikerjakan.
5. Tema yang diangkat adalah antiperundungan. Siswa dapat menambahkan referensi dalam menyusun gambaran melalui berbagai sumber (internet, buku, dll.)
6. Siswa menuliskan gambaran sederhana terkait tema antiperundungan yang akan dikerjakan menjadi mading 3 dimensi.

AKTIVITAS 10 (5 JP)

MERANCANG SKETSA MADING 3 DIMENSI

Tujuan: membuat sketsa dan rancangan tata letak untuk semua isi yang ada dalam mading 3 dimensi

Alat dan bahan:

1. Alat tulis

2. Laptop
3. Internet

Langkah-langkah:

1. Semua anggota kelompok diminta aktif mencari dan memberikan sumbangsih ide dalam penyusunan isi mading 3 dimensi berupa elemen dan desain. **Elemen yang harus ada meliputi: logo (logo sekolah), judul, salam redaksi, susunan redaksi, berita utama, artikel, opini, pojok mading, dan tambahan lainnya.** Siswa dapat mencari inspirasi ide dari lingkungan sekitar atau internet. Desain tiga dimensi sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok.
2. Setelah merancang sketsa, siswa melakukan konsultasi kepada bapak/ibu guru dan meminta persetujuan dan masukan terhadap sketsa yang disusun.
3. Setelah mendapat persetujuan dari bapak/ibu guru, siswa dapat melanjutkan proses ke pembuatan mading 3 dimensi.
4. Siswa melakukan pembagian tugas sesuai keahlian masing-masing.

AKTIVITAS 11 (18 JP)

PROSES PEMBUATAN MADING 3 DIMENSI

Tujuan: membuat mading 3 dimensi yang menarik sehingga banyak yang tertarik untuk membaca

Alat dan bahan:

1. Alat tulis
2. Bahan-bahan yang sudah dipersiapkan untuk membuat mading 3 dimensi

Langkah-langkah:

1. Semua anggota kelompok diminta aktif membuat konten mading 3 dimensi sesuai sketsa yang sudah dibuat.
2. Siswa melakukan konsultasi kepada bapak/ibu guru dan meminta persetujuan dan masukan terhadap konten yang dibuat.
3. Setelah konten mading 3 dimensi selesai dibuat, masing-masing siswa dalam kelompok mengumpulkan karyanya menjadi satu.
4. Setelah mendapat persetujuan dari bapak/ibu guru, siswa dapat melanjutkan proses ke pemasangan mading.

AKTIVITAS 12 (8 JP)

MEMPUBLIKASI HASIL PEMBUATAN MADING 3 DIMENSI

Tujuan: Mempublikasikan dan mempresentasikan mading 3 dimensi

Alat dan bahan:

1. Mading 3 dimensi yang sudah dibuat
2. Sound

Langkah-langkah:

1. Semua anggota kelompok berkumpul di plaza dengan menyiapkan mading 3 dimensi yang sudah dibuat.
2. Setiap kelompok menunjuk satu orang wakilnya untuk melakukan presentasi.
3. Setiap audiens diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan tema mading atau memberikan masukan yang membangun.
4. Wakil kelompok menyimpulkan hasil presentasi mading 3 dimensi.

RUBRIK PENILAIAN MADING 3 DIMENSI

KRITERIA PENILAIAN MADING 3 DIMENSI		KELOMPOK			
		1	2	3	4
MATERI MADING	Kesesuaian isi tulisan mading dengan tema				
	Bobot isi materi				
	Variasi rubrik mading				
TATA BAHASA	Diksi atau pilihan kata				
	Kesesuaian bentuk paragraf, kalimat, dan jenis karangan				
KELENGKAPAN ELEMEN	Kelengkapan elemen mading, meliputi: logo, judul, salam redaksi, susunan redaksi, berita utama, artikel, opini, pojok mading				
	Taraf kesulitan dalam pembuatan bentuk dan background mading				
KREATIVITAS & ARTISTIK	Paduan warna				
	Bahan-bahan yang dipergunakan				
KERJASAMA TIM	Kekompakan masing-masing peserta dalam satu tim				
	Kebersihan dan kerapian				
PRESENTASI	Kejelasan materi yang disampaikan				
	Kelancaran presentasi				

2. Pementasan Drama

Aktivitas 9 (5 JP)

Mempersiapkan Tema dan Gambaran Cerita untuk Pementasan Drama

Tujuan:

Menentukan tema dan gambaran cerita untuk pementasan drama antiperundungan di sekolah melalui diskusi kelompok.

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Internet

Langkah-langkah kegiatan:

1. Simaklah penjelasan apak/Ibu Guru mengenai pementasan drama dengan seksama. Ajukan pertanyaan yang belum kalian pahami terkait proyek pementasan drama yang akan dilakukan.
2. Masing-masing kelompok dibagi menjadi Tim kreatif, Tim artistik, Tim IT (kameramen, editor), sutradara, *stage manager* berdasarkan bakat dan minat.
3. Tentukan satu orang ketua kelompok sebagai komunikator guru dan anggota kelompok. Penentuan ketua kelompok diambil secara mufakat dan moyawarah.
4. Setelah pembagian kelompok selesai, diskusikanlah bersama kelompok mengenai tema, gambaran cerita dalam pementasan drama dan tupoksi sesuai masing-masing tim.
5. Tema yang diangkat adalah antiperundungan. Kalian dapat menambah referensi dalam menyusun gambaran melalui buku kumpulan naskah drama, internet atau berbagai sumber lainnya
6. Ketiklah gambaran sederhana terkait cerita antiperundungan yang akan kalian tampilkan dalam pementasan drama.

Keterangan tupoksi masing-masing tim:

a. Tim kreatif

- Membuat tema dan gambaran pentas drama
- Membuat naskah drama
-

b. Tim Artistik

- Mengkoordinasikan seluruh bagian yang ada dipanggung
- Bertanggung jawab dengan lighting yang ada dipanggung
- Bertanggung jawab atas tata rias dan tata busana dari pemain
- Bertanggung jawab atas kebutuhan-kebutuhan pementasan drama

c. Tim IT

- Kameramen bertugas untuk mengkondisikan segala proses perekaman video terkait teater
- Penata suara, orang yang berperan sebagai pengaturpelata suara, bunyi atau musik selama proses dan pelaksanaan pentas drama.
- Editor bertugas untuk bertanggung jawab atas segala penggunaan soundtrack, video, proses editing yang dibutuhkan dll

d. Sutradara

- Sutradara merupakan koordinator utama dalam mengatur segalanya secara detail.

- Sutradara harus memilih naskah
 - Sutradara harus mengurus akting para pemain
- e. *Stage manager*
- Orang yang berperan sebagai pembantu sutradara. *Stage manager* berkoordinasi mempersiapkan pemain dan tugas-tugas kru selama proses dan pelaksanaan pementasan drama.
- f. Pemain
- Pemain adalah personil wajib dalam pementasan
 - Pemain harus memiliki kemampuan improvisasi yang luar biasa.
 - Kemampuan mengolah vokal menjadi kewajiban pemain.
 - Kemampuan berada akting diatas panggung tanpa merasa canggung dan gemetar

Aktivitas 10 (5 JP)

Menyusun Naskah dan Menentukan Pemain dalam Drama

Tujuan:

Menyusun draf naskah serta menentukan pemain dan kru pementasan drama anti perundungan berdasarkan hasil gambaran cerita yang ditentukan sebelumnya.

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Internet
4. Smartphone

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Susunlah draf naskah drama. Durasi pementasan adalah 20-30 menit.
Perhatikan panjang naskah yang disusun. Kalian dapat mencari referensi naskah drama dari kumpulan naskah drama atau internet. Selain menyusun naskah drama pribadi, kalian dapat mengubah naskah drama yang ada dengan menyertakan penulis.
2. Semua anggota kelompok diminta aktif mencari dan memberikan sumbangsih ide dalam penyusunan naskah drama yang akan ditampilkan kelompok. Kalian dapat mencari inspirasi ide dari kisah di lingkungan sekitar atau Internet.
3. Setelah menyusun naskah, konsultasikan naskah drama yang telah disusun kepada Bapak/Ibu Guru. Mintalah persetujuan dan masukan Bapak/Ibu Guru terhadap naskah yang disusun.

4. Jika naskah yang disusun telah memperoleh persetujuan Bapak/Ibu Guru. Tentukan pemain dan perannya berdasarkan naskah drama yang telah direvisi. Jika belum, kalian dapat merevisi naskah dan mengembalikannya kepada Bapak/Ibu Guru hingga memperoleh persetujuan.
5. Selanjutnya, tentukan pemain dan perannya sesuai naskah drama yang telah disusun. Penentuan peran dapat dipilih dengan melihat karakteristik dan kemampuan anggota kelompok dalam memerankan tokoh. Pemilihan dilakukan secara musyawarah dan mufakat.
6. Kumpulkanlah naskah drama yang disusun serta daftar pemain dan Tim dalam pentas drama kepada Bapak/Ibu Guru.

Aktivitas 11 (18 JP)

Berlatih Pementasan Drama

Tujuan:

Menyiapkan pementasan drama antiperundungan dengan berlatih secara rutin

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Smartphone
3. Internet
4. Ruang untuk berlatih

Langkah-Langkah Kegiatan:

1. Sebelum melakukan pementasan drama, kalian perlu melakukan persiapan dengan berlatih secara rutin
2. Latihan diperlukan agar pentas drama yang akan kalian tampilkan lebih bermakna dan pesan akan tersampaikan dengan baik
3. Lakukan latihan fisik, vokal, peran dan panggung selama sekitar tiga bulan. Oleh karena waktu yang terbatas, manfaatkanlah waktu persiapan pementasan drama dengan optimal. Dalam hal ini dibutuhkan kerjasama dan komitmen yang tinggi dari tiap-tiap anggota kelompok.
4. Buatlah jadwal latihan pementasan drama yang perlu diketahui semua anggota kelompok. Jadwal latihan diperlukan agar kegiatan latihan dapat dilakukan secara konsisten. Makin sering kalian berlatih, drama yang ditampilkan akan semakin bagus.
5. Pada tahap awal latihan kalian dapat melakukan beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut sebagai berikut.

- Pemanasan fisik selama 10 menit
Pemanasan fisik dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti peregangan badan, lari beberapa putaran, atau gerakan lainnya. Kalian dapat mencari pemanasan fisik lain yang sesuai di internet.
- Seam wajah selama 2 menit
Kegiatan ini penting karena dalam pementasan drama dibutuhkan elastisitas wajah agar ekspresi yang ditunjukkan dapat terlihat dengan baik kepada penonton. Jika belum mengetahui senam wajah, kalian dapat melihatnya di internet.
- Olah vokal
Kegiatan ini dibutuhkan agar suara yang dikeluarkan saat mengucapkan dialog pemain sampai keseluruh ruangan. Melatih vokal dapat dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti mengucapkan a, i, u, e, o; melatih pernapasan perut; mengucapkan beberapa kata atau kalimat dengan lantang secara berpasangan dan pasangan menyebutkan kembali.

6. Kegiatan selanjutnya adalah pembacaan naskah secara bergilir. Posisikan semua pemain duduk melingkar dan latihlah peran yang sudah dibagi dengan baik
7. *Stage manager* berkoordinasi dengan sutradara mencatat setting tempat, suasana dan audio disetiap adegan untuk kemudian dikomunikasikan dengan tim masing-masing.
8. Para pemain berlatih membaca naskah dengan menggunakan ekspresi dan artikulasi yang sesuai. *Stage manager* dapat mencatatnya untuk konsistensi pemain.
9. kalian sudah berlatih membaca naskah dengan ekspresi dan artikulasi. Selanjutnya, pelajari gerakan sesuai peran. *Stage manager* dapat mencatatnya untuk konsistensi, begitu juga dengan para pemain.
10. *Stage manager* berkoordinasi dengan sutradara membuat daftar keperluan pementasan drama mulai dari tata suara, tata *setting* dan lampu, serta tata rias dan kostum.
11. Sekretaris bertugas menuliskan progres latihan pada lembar jurnal proses pementasan drama antiperundungan berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Aktivitas 12 (8 JP)

Mempromosikan Pementasan Drama Anti Perundungan

Tujuan:

Mempresentasikan dan menyebarkan poster sebagai bentuk promo acara pementasan drama antiperundungan di sekolah.

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Poster yang telah dibuat dalam bentuk hardfile (cetak)

Langkah-langkah kegiatan:

1. Perhatikan penjelasan bapak/ibu guru terkait cara mempresentasikan poster. Catatlah informasi penting cara Bapak/Ibu Guru mendemostrasikan poster yang efektif.
2. Selanjutnya, bagilah peran dan jobdesk (tugas) tiap-tiap anggota kelompok sebelum melakukan persentasi poster ke kelas lain. Beberapa peran tersebut antara lain speaker (orang yang menyampaikan isi poster), pencatat pertanyaan dari audiens, moderator (penghubung antara pembicara dan audiens, dan seksi dokumentasi.
3. Sebelum melakukan promosi, mintalah ijin terlebih dahulu terhadap ibu/bapak guru wali kelas XI dan XII atau Bapak/Ibu guru pengampu jam pelajaran. Selain itu buatlah permintaan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan persentasi poster dan menentukan jadwalnya.
4. Selanjutnya, berkunjunglah ke klas XI, XII untuk mempromosikan pementasan drama yang akan kalian tampilkan.
5. Durasi persentasi poster pementasan drama setiap kelas selama 10 menit/menyesuaikan, persentasikan poster yang telah kalian buat secara menarik agar banyak peserta didik tertarik menghadiri pentas drama yang akan diselenggarakan.
6. Setelah mempromosikan pementasan drama di kelas XI dan XII, kalian dapat mengunggah poster tersebut di media sosial pribadi dan kelas.

Aktivitas 13 (10 JP)

Menyiapkan setting pementasan drama anti perundungan

Tujuan:

Mempersiapkan setting, kostum dan melakukan gladi bersih sebelum pelaksanaan pementasan drama anti perundungan di sekolah.

Alat dan bahan:

1. Kostum drama
2. Properti drama
3. Alat tulis
4. Leptop

Langkah-langkah kegiatan:

1. Bersama anggota kelompok lain pergilah ke lokasi pementasan drama yang telah ditentukan bapak/ibu guru
2. Lakukan observasi terhadap tempat pementasan drama agar kalian mampu menguasainya dengan baik. Setiap kelompok menentukan tat letak ruangan pementasan drama sesuai kesepakatan bersama.
3. Selanjutnya, lakukan gladi kotor dengan melakukan simulasi pementasan drama anti perundungan sesuai tema kelompok kalian. Lakukan pemanasan fisik dan vokal sebelum mulai gladi kotor.
4. Perhatikan penjelasan bapak/ibu guru mengenai prosedur pelaksanaan gladi kotor. Ajukan pertanyaan jika ada hal yang belum kalian pahami.
5. Lakukanlah gladi kotor dan perhatikan kesesuaian durasi waktu pementasan, gladi kotor dengan durasi dengan pementasan yang akan dilakukan.
6. Setelah gladi kotor, bapak/ibu guru dan kelompok lain akan memberikan umpan balik. Sutradara dan stage manager mencatat umpan balik tersebut serta berkordinasi dengan tim dan pemain
7. Seluruh anggota mempersiapkan pementasan drama. Selanjutnya, kalian akan melakukan gladi bersih.
8. Lakukanlah gladi bersih menggunakan setting, kostum, dan properti sesuai kebutuhan pentas drama kalian. Perhatikan kesesuaian durasi pementasan pada gladi bersih dengan pementasan yang akan dilakukan.
9. Sutradara dan stage manager berkoordinasi dengan tim dan pemain untuk terakhir kali sebelum pementasan.
10. Siapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan kelompok kalian dalam pementasan drama, seperti kostum, properti dan perlengkapan lainnya.
11. Siapkan kursi penonton dengan tata letak ruangan pementasan yang telah disepakati bersama. Dalam kegiatan ini kalian perlu bekerjasama.
12. Setiap kelompok menyiapkan kuisisioner mengenai penilaian terhadap performa pementasan drama untuk dibagikan kepada penonton pada waktu pementasan drama selesai.

Aktivitas 14 (14 JP)

Menyelenggarakan pertunjukan pementasan drama antiperundungan

Tujuan

Menampilkan pertunjukan pementasan drama sebagai upaya pencegahan perundungan

di sekolah.

Alat dan Bahan:

1. Kostum drama
2. Properti drama
3. Borang kuisisioner
4. Alat tulis
5. Laptop

Langkah-langkah kegiatan:

1. Kalian telah melakukan beberapa kegiatan dalam persiapan pementasan drama mulai dari latihan, promosi, gladi kotor, dan gladi bersih. Aktivitas selanjutnya adalah pementasandrama. Lakukan pementasan drama antiperundungan bersama dengan optimal
2. Perhatikan susunan acara (rundown) yang telah dibagikan Bapak/Ibu Guru untuk mengetahui waktu giliran kelompok kalian tampil
3. Berdoalah dan berikan yel-yel positif untuk saling menyemangati anggota kelompok kalian sebelum mementaskan drama.
4. Tunjukkan performa versi terbaik kalian dalam memerankan peran saat pementasan drama antiperundungan agar pesan sampai ke hati penonton.
5. Selama pelaksanaan pementasan, dokumentasikan pementasan drama yang kalian tampilkan. Koordinasikan dengan bapak/ibu guru untuk merekam dengan kamera yang bagus atau tripod agar hasilnya stabil dan maksimal.
6. Video hasil dokumentasi tersebut nantinya akan kalian unggah ke akun media sosial seperti youtube, instagram.
7. Setelah melakukan pementasan drama, sebarlah kuisisioner untuk mengetahui pendapat penonton mengenai pesan dan amanat dari drama yang dipentaskan. Kuisisioner tersebut akan kalian gunakan pada tahap evaluasi.

Aktivitas 15 (8 JP)

Membuat video kampanye perundungan

Tujuan:

Mengkampanyekan sikap antiperundungan kepada masyarakat melalui video hasil pementasan drama yang telah dilakukan

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Smartphone

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Mintalah *softfile* video dokumentasi pementasan drama antiperundungan pada pertemuan sebelumnya kepada Bapak/Ibu Guru.
2. Video tersebut akan kalian manfaatkan sebagai media kampanye antiperundungan di media sosial. Melalui video tersebut, kesadaran terkait isu perundungan akan muncul dari peserta didik sekolah lain.
 - Kalimat pembuka
Kekerasan dapat terjadi dimana saja, tidak terkecuali sekolah. Sekolah sebagai tempat menimba ilmu seharusnya menjadi tempat yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi peserta didik, guru dan seluruh elemennya.
 - Transisi video
 - Video pementasan drama
 - Kalimat penutup
Jalan kalian masih panjang untuk sebuah kebaikan. Rangkullah teman kalian dan hentikan perundungan!
3. Dari video hasil dokumentasi, tambahkanlah bagian pembuka dan penutup sebagai hasil kampanye antiperundungan. Pada bagian ini kalian dapat menyajikan secara kreatif dan melibatkan semua anggota kelompok.
4. Buatlah video kampanye antiperundungan tersebut menggunakan berbagai aplikasi editing video seperti *kinemaster pro*, *filmoraGo*, *PowerDirector*, *Adobe Primer*, atau *Cupcut*. Carilah informasi menggunakan aplikasi tersebut melalui *YouTube*.
5. Download hasil video yang kalian buat tanpa *watermark*.
6. Konsultasikan video kalian kepada Bapak/Ibu Guru untuk diberikan masukan dan saran. Terutama pada kalimat pembuka dan penutupnya.
7. Perbaiki video kalian berdasarkan masukan dan saran dari Bapak/Ibu Guru. Unggahlah video tersebut ke berbagai media sosial dengan disertai tagar ajakan antiperundungan yang menarik. Tagar dapat disepakati bersama supaya penyebarannya lebih luas. Sebagai contoh *#stopbullying*
#AyoHentikanPerundungandiSekolah *#NoBullyingNoViolence*

D. Tahap Releksi : Evaluasi Hasil Pementasan Drama AntiPerundung

Aktivitas 16 (8 JP)

Mengevaluasi Peyelenggaraan Pementasan Drama Anti Perundungan

Tujuan:

Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pementasan drama antiperundungan dengan saling berbagi cerita terkait kendala dan hambatan yang dihadapi.

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Buku catatan

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Duduklah secara melingkar di dalam kelas atau ruangan terbuka yang telah disiapkan Bapak/Ibu Guru
2. Ketua kelompok membuka forum diskusi untuk mengevaluasi kegiatan pementasan drama antiperundungan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk menilai ketercapaian target serta mengetahui hambatan dan kendala yang dialami dalam pementasan drama.
3. Ketua kelompok mengingatkan anggota kelompok untuk menyampaikan pengalamannya menggunakan baha yang baik, sopan dan tidak emosional.
4. Forum diskusi evaluasi pementasan drama antiperundungan dimulai dari cerita pengalaman ketua kelompok. Ketua kelompok mengemukakan kelebihan dan kekurangan acara pentas drama yang telah terseienggara.
5. Diskusi dilanjutkan dengan cerita pengalaman dari tiap-tiap anggota kelompok lain. Setiap anggota kelompok diberikan durasi waktu selama 3 menit.
6. Selanjutnya, setiap kelompok membaca hasil kuisisioner yang dibagikan dengan penonton saat pementasan drama. Setiap kelompok membuat simpulan berdasarkan jawaban penonton saat kuisisioner tersebut terkait kesan mereka terhadap pertunjukkan yang ditampilkan.
7. Lihatlah pula jangkauan video kampanye antiperundungan yang telah kalian unggah melalui jumlah penonton, like, komen dan share.
8. Lakukan evaluasi terhadap komentar-komentar yang terdapat dalam akun media sosial resmi maupun umpan balik dari Bapak/Ibu Guru dan penonton berdasarkan kuisisioner yang dibagikan.
9. Analisislah media sosial yang paling memberikan dampak besar dalam mengampanyekan gerakan antiperundungan
10. Tulislah intisari hasil evaluasi kelompok kalian di buku catatan. Berikanlah rekomendasi upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam acara pementasan drama tersebut. Gunakan platform media sosial dengan jangkauan paling luas untuk mengampanyekan ajakan antiperundungan di sekolah.

E. Tahap Tindak Lanjut: Cegah dan Atasi Perundungan (Bullying) di Sekolah dengan menjadi upstanders

Aktivitas ini bertujuan melakukan langkah strategis untuk berkontribusi secara aktif dalam upaya pencegahan dan penyelesaian masalah perundungan (bullying) di sekolah. Salah langkah tersebut dapat dilakukan dengan menjadi upstanders.



Gambar. Ilustrasi kampanye pencegahan antiperundungan

Aktivitas 17 (4 JP)

Menjadi upstanders untuk Mencegah Perilaku Bullying

Tujuan:

Membentuk pribadi yang berani mencegah perilaku bullying di sekolah menggunakan kartu pahlawan upstanders dan kartu motivasi.

Alat dan Bahan:

1. Lem
2. Alat tulis
3. Buku catatan
4. Kertas karton
5. Tali kur atau bahan sejenis untuk membuat gelang

Langkah-langkah kegiatan:

1. Bergabunglah bersama kelompok awal kalian seperti sebelum digabung menjadi dua kelompok.

2. Lakukan ice breaking sesuai Intruksi guru
3. Simak penjelasan Bapak/Ibu Guru mengenai perbedaan bystander dan upstanders dalam kasus perundungan (bullying) di sekolah
4. Buatlah kesimpulan pentingnya kalian menjadi bagian dari upstanders
5. Selanjutnya, pilihlah salah tokoh pahlawan dari lembar kartu pahlawan. Kalian dapat menjadi pahlawan seperti mereka dengan menjadi upstanders.
6. Selanjutnya, kerjakan beberapa tugas berikut.
 - a. Pilihlah salah satu tokoh pahlawan yang akan kalian teladan saat menjalankan peran upstanders. Tuliskan juga sifat dan alasan kalian memilih tokoh tersebut.
 - b. Buatlah kartu motivasi yang berisikan pesan ajakan kepada teman-teman di lingkungan sekitar kalian untuk menghindari perilaku bullying. Buatlah dua rangkap untuk ditempelkan di majalah dinding dan dibagikan kepada teman-teman kalian.
 - c. Buatlah gelang dari tali kur dengan warna berbeda. Gunakan gelang tersebut sebagai simbol atas komitmen kalian menjadi upstanders.
7. Kumpulkan hasil lembar kerja pahlawan kepada Bapak/Ibu Guru untuk memperoleh nilai.

Tips menjadi Upstanders

Beberapa tindakan yang perlu kalian lakukan saat menjadi upstanders sebagai berikut:

- a. Hindari menertawakan perilaku perundungan
- b. Katakan kepada perundung untuk menghentikan perilaku mereka
- c. Mencari bantuan dari orang lain yang lebih dewasa untuk menghentikan perilaku perundungan
- d. Tidak menyebarkan video, teks, atau gambar yang mengandung perundungan
- e. Dukung korban perundungan

• Gambar tokoh pahlawan nasional yang dipilih peserta didik	• Alasan memilih tokoh pahlawan tersebut	• Sikap yang ingin diteladani dari tokoh sebagai bekal menjalankan peran sebagai upstanders
---	--	---

Gambar. Contoh kartu pahlawan upstanders

Lampiran Contoh Kartu Motivasi Kampanye AntiPerundungan di Sekolah



Gambar. Contoh kartu motivasi kampanye antiperundungan

Aktivitas 18 (2 JP)

Membuat Kartu Perilaku Positif sebagai Bentuk Dukungan dan Komitmen atas Permasalahan Isu Perundungan di Sekolah

Tujuan:

Membuat kartu perilaku positif sebagai bentuk dukungan dan komitmen menjadi upstanders terkait isu perundungan di sekolah

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Laptop

Langkah-langkah kegiatan:

1. Bergabunglah bersama kelompok kalian seperti biasanya
2. Buatlah kartu perilaku positif dengan mengisi lembar kerja "Impianku, aksiku, dan ceritaku" di lembar kerja terlampir.

3. Kartu perilaku positif bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan mengenai perubahan terkait isu perundungan dengan mengkomunikasikannya kepada masyarakat luas.
4. Setelah melakukan refleksi, tuliskan semua ide-ide dan upaya tindakan yang akan kalian lakukan ketika menjadi upstenders untuk berperan mencegah kasus perundungan (bullying) di sekolah.
5. Tunjukkan kreativitas kalian dalam membuat kartu perilaku positif "impianku, aksiku, dan ceritaku" menggunakan ms. Word, paint, cava, corel draw, dll.
6. Selanjutnya, simpan hasil kartu perilaku positif yang kalian buat dalam bentuk gambar (.jpg). Bagikan hasilnya ke media sosial kelas ataupun media sosial pribadi yang kalian miliki.
7. Dengan membagikan kartu perilaku positif, kalian telah mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan yang sama.

**Lampiran Lembar Kerja Kartu Perilaku Positif
"Impianku, Aksiku, dan Ceritaku"**

(tuliskan nama kalian)

CERITAKU Cerita mengapa kalian ingin membuat perubahan	AKSIKU Perilaku positif yang akan kalian buat untuk membuat perubahan
IMPIANKU Perubahan yang ingin kalian buat	
WUJUDKAN Beberapa hastag antiperundungan	

TANTANGANMU

Mulailah bersuara! Pikirkan bagaimana cerita yang kalian tulis dapat menjadi inspirasi untuk perubahan melalui foto, video, atau caption.
Tag teman-temankalian dengan hastag ketika memposting atau men-tweet!

Aktivitas 20 (4 JP)

Menulis Jurnal Pribadi sebagai Pengembangan Karier

Tujuan:

Membuat jurnal pribadi sebagai pengembangan karier pada masa depan sebagai hasil refleksi dari upaya pencegahan kasus perundungan (bullying) di sekolah

Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Selembar kertas HVS

Langkah-langkah Kegiatan:

1. Bergabunglah bersama kelompok lain
2. Buatlah jurnal pribadi yang menceritakan tentang riwayat atau perjalanan kalian setelah melaksanakan proyek "Rangkul Teman, Hentikan Perundungan"
3. Gunakan struktur jurnal pribadi berikut untuk mengerjakan tugas ini
 - a) Informasi tentang diri sendiri
Pada bagian ini ceritakan identitas kalian yang meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, alamat tempat tinggal, dan lainnya.
 - b) Informasi tentang keahlian (skill) baru yang kalian miliki setelah menjalankan proyek "Rangkul Teman, Hentikan Perundungan".
 - c) Informasi tentang keahlian (skill) baru yang kalian miliki setelah menjalankan proyek "Rangkul Teman, Hentikan Perundungan"
 - d) Ceritakan pesan dan kesan yang kalian peroleh setelah melaksanakan proyek.
 - e) Tuliskan keahlian (skill) yang telah kalian peroleh selama mengikuti proyek "Rangkul Teman, Hentikan Perundungan" dan bermanfaat bagi karier pada masa depan.
 - f) Tuliskan tindakan yang akan kalian lakukan untuk meningkatkan kualitas skill yang kalian miliki sebagai bekal menghadapi masa depan.
4. Tuliskan hasilnya dalam selembar kertas HVS ukuran A4. Kalian dapat berdiskusi dengan anggota kelompok lain.

5. Presentasikan hasil jurnal pribadi yang kalian buat dalam forum diskusi kelas agar memperoleh tanggapan dari Bapak/Ibu Guru dan teman lainnya.
6. Kumpulkanlah hasil jurnal pribadi sebagai dokumen portofolio.
7. Ajukan pertanyaan atau sampaikan kesan kalian setelah melakukan proyek "Rangkul Teman, Hentikan Perundungan" kepada Bapak/Ibu Guru.

Asesmen Sumatif Akhir Projek

Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

Nomor Presensi :

Hal yang dinilai	Kriteria				Kesimpulan
	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
Saya memiliki pemahaman yang baik terkait potensi yang saya Miliki					
Saya mampu memahami isu perundungan (bullying) yang terjadi di Sekolah					
Saya mampu menjalankan tanggung jawab sesuai peran saya dalam kelompok					
Saya mampu merespons dan bertindak bijakmenghadapi kasus perundungan (bullying) di Sekolah					
Saya mampu berperan melakukan upaya pencegahan tindak <i>bullying</i> di sekolah dengan menjadi <i>upstanders</i> .					
Saya mampu berkontribusi secara aktif dalam kelompok demi keberhasilan projek.					

RINGKASAN MATERI

Contoh Artikel

Peneliti: Perundungan di Dunia Maya Lebih Pengaruhi Remaja

Rabu 15 May 2019 16:14 WIB

Diakses dari situs : <https://www.republika.co.id/berita/prjgc0414/peneliti-perundungan-di-dunia-maya-lebih-pengaruhi-remaja>).

Perundungan di dunia maya cepat menyebar luas dan terjadi secara

masif. REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Peneliti Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Agustina Situmorang mengatakan, perundungan di dunia maya lebih memengaruhi remaja dibandingkan perundungan biasa. Hal itu dikarenakan perundungan dunia maya (*cyber bullying*) dapat terjadi kapan saja dan di mana saja sepanjang pelaku atau korban memiliki akses terhadap internet.

"Berbeda dengan perundungan biasa, yang terjadi hanya di waktu dan tempat tertentu, misalnya di sekolah. Setelah anak pulang dari sekolah maka perundungan tidak terjadi lagi," kata Agustina.

Perundungan dunia maya, menurut Agustina, juga menyebar lebih cepat, luas, dan masif di kalangan teman sebaya korban atau pelaku. Sering kali, pelaku menggunakan nama samaran saat melakukan perundungan sehingga sulit dilacak dan diintervensi oleh orang dewasa.

Agustina mengatakan, usia remaja merupakan usia rentan karena mereka memasuki masa transisi dari anak menuju dewasa. Pada masa ini terjadi terlalu banyak perubahan di diri remaja.

"Mereka mengalami pubertas kemudian secara psikologis dan sosial juga mengalami perubahan sehingga memberi dampak tidak nyaman dan kebingungan di dalam diri mereka," kata dia.

Karena ingin dianggap dewasa, menurut Agustina, remaja cenderung menjauh dari pengaruh orang tua dan lebih dekat dengan teman sebaya yang lebih mereka percayai. Padahal, remaja yang tidak memiliki hubungan emosional yang baik dengan orang tua akan lebih sering menjadi korban atau pelaku perundungan.

Agustina mencermati, pengaruh globalisasi melalui kemajuan teknologi ternyata membuat komunikasi orang tua dan remaja menghadapi tantangan yang lebih besar. Orang tua diharapkan dapat lebih aktif dalam berinteraksi dengan remaja dan berusaha untuk mendengar meski pun ada kalanya bertentangan dengan pandangan orang tua.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Anggota Kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

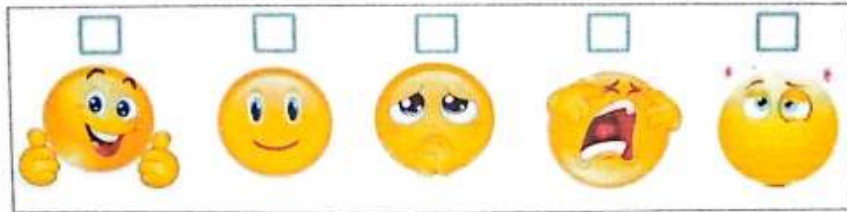
Petunjuk :

- Pada kolom pertama, tuliskan apa yang kamu tahu tentang topik.
- Pada kolom kedua, tuliskan tentang apa yang kamu ingin tahu tentang topik.
- Pada kolom ketiga, tuliskan apa yang telah kamu pelajari dari topik ini

What I K now (Apa yang saya tahu?)	What I W ant to Know (Apa yang saya ingin tahu?)	What I L earned (Apa yang saya sudah pelajari?)

LEMBAR REFLEKSI

Setelah mempelajari modul ini, bagaimana pemahaman kalian terhadap materi? Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mengerjakan suplemen bahan materi ini! Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



Apa yang ingin kalian ketahui lebih lanjut dari materi ini ?

Kendala apa yang dihadapi selama belajar?

GLOSARIUM

K-W-L chart: tabel yang berisi 3 kolom dengan keterangan
K (apa yang saya tahu?), W (apa yang saya ingin tahu?),
dan L(apa yang saya pelajari?)

Lampiran IV

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B-09/Sti.21/F.1/TL.00/01/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

26 Januari 2025

Kepada Yth
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Zainul Arifin
NIM : 20-01-0066
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Plus Panyabungan Kabupaten Mandailing
Natal
Waktu Penelitian : 21 Januari s/d 21 Maret 2025

Demikian disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)
Suryadi Nasution, M.Pd

Terbaca:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip

Lampiran V

SURAT BALASAN PENELITIAN

	PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nis Na. – Panyabungan 22919 Email: smn2plus@gmail.com Website: http://smn2plusmarbhook.ac.id/									
		Panyabungan, 17 Mei 2025								
Nomor	: 421.3/984/SMAN-PLUS/2025									
Lampiran	: -									
Perihal	: <u>Telah mengadakan Penelitian</u>									
Kepada Yth, Bapak Ketua Kepala Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal di - Tempat Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Bapak Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Nomor : B-265/Sti.21/F.1/TL00/03/2025, tanggal 15 Maret 2025, Melalui surat ini, kami dari SMA Negeri 2 Plus Panyabungan menyatakan bahwa : <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td>Nama</td><td>: ZAINUL ARIFIN</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 20-01-0066</td></tr><tr><td>Jurusan/Fakultas</td><td>: Pendidikan Agama Islam (PAI)</td></tr><tr><td>Judul Penelitian</td><td>: "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan".</td></tr></table> mahasiswa <u>tersebut</u> di atas, telah mengadakan penelitian di Sekolah kami Mulai Maret s/d April 2025. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan HENDRI M.Pd NIP.19830613 200904 1 003			Nama	: ZAINUL ARIFIN	NIM	: 20-01-0066	Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	Judul Penelitian	: "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan".
Nama	: ZAINUL ARIFIN									
NIM	: 20-01-0066									
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI)									
Judul Penelitian	: "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan".									

Lampiran VI

HASIL CEK TURNITIN

BAB 1 SAMPAI 5 UTUK CEK TURITIN.docx

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

17%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unugiri.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
9	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
10	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
11	reposister.almaata.ac.id Internet Source	1%
12	docplayer.info Internet Source	1%

Lampiran VII

SK PEMBIMBING



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 31 /St.21/C.1/PT.00.9/02/2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2023/2024;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munawar di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2023/2024.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024.

- KESATU : Mengangkat Saudara
1. Suryadi Nasution, M.Pd.
2. Fuji Pratami, M.Pd.
- KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Zainul Arifin, NIM 20010066 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan" Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal 21 Februari 2024
Ketua Prodi PAI,


Ali Jusri Pohan

Lampiran VIII

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ZAINUL ARIFIN
NIM : 20010066
Semester / T.A : X (Sepuluh)
Judul Proposal : Pelaksanaan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan
Pembimbing I : Suryadi Nasution, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
22/Mai 2023	Bimbingan wawancara		
23/Mai 2023	Bimbingan BAB IV		
24/Mai 2023	Bimbingan BAB II bagian tertentu khusus		
25/Mai 2023	Bimbingan BAB IV dan V sekaligus Pembahasan skripsi		
27/Mai 2023	ACC Munasabah		
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian proposal.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi PAI,

Al-Jasri Fohan, M.Pd.I
NIP. 198601162013081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : ZAINUL ARIFIN
NIM : 20010066
Semester / T.A : X (Sepuluh)
Judul Proposal : Pelaksanaan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 2 Plus Panyabungan
Pembimbing II : Fuji Pratami, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Mahasiswa	Pembimbing
10/ April 2025	Bimbingan Pedoman Wawancara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19/ Mei 2025	Bimbingan BAB IV dan BAB V dan keseluruhan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
30/ Mei 2025	ACC Munqasah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
	PELAKSANA MUNAQASYAH		

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian proposal.
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian.

Panyabungan,
Ketua Prodi PAI,

[Signature]
Al-Fusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019021001

Lampiran IX

BIODATA PENULIS

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap	Zainul Arifin
Tempat, Taggal Lahir	Tangerang, 24 Oktober 2001
Status	Mahasiswa
Alamat Domisili	Jl. Karya Banjar Sehat
Cita-cita	Pengusaha
Hobby	Futsal
Motivasi	Suka akan tantangan dan selalu berfikir untuk terus berbuat kebaikan, hal-hal baru yang belum pernah dilakukan
Kelebihan	Mempunyai semangat juang yang tinggi, rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, berfikir kreatif dan inovatif, dan mempunyai manajemen yang baik
Kelemahan	Tidak suka membuang waktu
No Telp	0812 6214 7058
Email	zainularifinleobis@gmail.com



B. Jenjang Pendidikan

SDSN 07 Pagi Slipi Jaya	2007-2012
Mts Darul Ulum	2013-2015
SMK Muhammadiyah 04	2016-2018
STAIN Madina	2020-2025

C. Pengalaman Organisasi

Wakil Ketua Osis MTS Darul Ulum	Tahun 2014
Sekretaris UKM Olahraga STAIN MADIA	Tahun 2021
Kabid. Olahraga HMPS PAI	Tahun 2022
Mentri Olahraga DEMA Stain Madina	Tahun 2023
Kabid. Kominfo BEM Sekabupaten Madina	Tahun 2024
Ketua Umum Hmi Komisariat Tarbiyah Stain Madina Cabang Mandailing Natal	Tahun 2024